

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama Triwulan I (Januari - Maret 2026), kondisi inflasi di Kabupaten Cirebon mengalami fluktuasi yang signifikan pasca momen HBKN Natal dan Tahun Baru juga menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1447H.

Perkembangan harga pada bulan **Januari 2026** terpantau mulai menurun sejak momen Nataru dengan angka IPH sebagai berikut :

- M1 Januari 2026 : **-1,22%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap penurunan harga pada Minggu I Januari 2026 yaitu Cabe Merah (-0,95%); Bawang Merah (-0,74%); dan Cabe Rawit (-0,29%)

- M2 Januari 2026 : **-1,44%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap penurunan harga pada Minggu II Januari 2026 yaitu Cabe Merah (-0,92%); Bawang Merah (-0,60%); dan Cabe Rawit (-0,42%)

- M3 Januari 2026 : **-2,07%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap penurunan harga pada Minggu III Januari 2026 yaitu Cabe Merah (-0,95%); Cabe Rawit (-0,76%); dan Bawang Merah (-0,64%)

- M4 Januari 2026 : **-2,49%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap penurunan harga pada Minggu IV Januari 2026 yaitu Cabe Merah (-0,96%); Cabe Rawit (-0,95%); dan Bawang Merah (-0,71%)

Komoditas Andil Penurunan IPH	Harga Tertinggi Januari 2026	Harga Terendah Januari 2026
Cabe Merah	25.000/kg	40.000/kg
Cabe Rawit	50.000/kg	80.000/kg
Bawang Merah	30.000/kg	40.000/kg

Perkembangan harga pada bulan **Februari 2026** terpantau mulai menaik dibandingkan Minggu ke 4 Januari menjelang bulan suci ramadhan dengan angka IPH sebagai berikut :

- M1 Februari 2026 : **0.61%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu I Februari 2026 yaitu Cabe Rawit (0,95%); Bawang Merah (0,42%); dan Cabe Merah (0,19%)

- M2 Februari 2026 : **1.00%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu II Februari 2026 yaitu Cabe Rawit (0,86%); Daging Ayam Ras (0,33%); dan Bawang Merah (0,32%)

M3 Februari 2026 : **1.66%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu III Februari 2026 yaitu Cabe Rawit (0,98%); Daging Ayam Ras (0,49%); dan Bawang Merah (0,36%)

◦ M4 Februari 2026 : **2.35%**

Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu IV Februari 2026 yaitu Cabe Rawit (1.1%); Daging Ayam Ras (0,54%); dan Bawang Merah (0,38%)

Komoditas Andil Kenaikan IPH	Harga Tertinggi Januari 2026	Harga Terendah Januari 2026
Cabe Merah	30.000/kg	40.000/kg
Cabe Rawit	70.000/kg	90.000/kg
Bawang Merah	40.000/kg	40.000/kg
Daging Ayam Ras	33.000/kg	37.000/kg

Perkembangan harga pada bulan **Maret 2026** terjadi kondisi naik-turun disetiap minggunya dibandingkan pada bulan Februari yang tren nya selalu naik. Kondisi perkembangan harga menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447H sebagai berikut :

◦ M1 Maret 2026 : **1.76%**

Angka IPH Kabupaten Cirebon pada Minggu I bulan Maret menurun di bandingkan Minggu IV bulan Februari, kondisi ini di picu oleh turunnya harga bawang merah dan daging ayam ras namun naiknya harga cabe rawit dan daging sapi menjelang Lebaran 1447H. Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu I Maret 2026 yaitu Cabe Rawit (1.04%); Daging Sapi (0.70%); dan Daging Ayam Ras (0,17%)

◦ M2 Maret 2026 : **2.22%**

Pada Minggu II bulan Maret 2026 angka IPH kembali naik di bandingkan pada Minggu ke I, kondisi ini disebabkan oleh terus naiknya harga Daging Sapi mendekati Lebaran 1447H. Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu II Maret 2026 yaitu Cabe Rawit (1.04%); Daging Sapi (1.02%); dan Daging Ayam Ras (0,17%)

◦ M3 Februari 2026 : **3.66%**

Minggu ke III bulan Maret angka IPH melonjak naik di bandingkan pada Minggu ke II. komoditas Daging Sapi terus mengalami kenaikan disetiap minggunya hingga mencapai Rp 160.000/kg nya. Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu III Maret 2026 yaitu Daging Sapi (1.04%); Cabe Rawit (1.02%); dan Daging Ayam Ras (0,17%)

◦ M4 Februari 2026 : **4.24%**

Pada Minggu ke IV bulan Maret 2026 angka IPH Kabupaten Cirebon naik hingga 4.24% dengan lonjakan harga Daging Sapi mencapai Rp 180.000/kg; Cabe rawit Rp 120.000/kg dan Daging Ayam Ras mencapai Rp 45.000/kg. Komoditas dengan andil tertinggi terhadap kenaikan harga pada Minggu IV Maret 2026 yaitu Daging Sapi (1.89%); Cabe Rawit (1.04%);

◦

dan Daging Ayam Ras (0,66%)

Komoditas Andil Kenaikan IPH	Harga Tertinggi Januari 2026	Harga Terendah Januari 2026
Daging Sapi	140.000/kg	180.000/kg
Cabe Rawit	70.000/kg	12.000/kg
Daging Ayam Ras	37.000/kg	45.000/kg

Kenaikan harga Cabe Rawit dan Bawang Merah dipengaruhi oleh curah hujan yang tinggi sehingga terjadinya gagal panen yang berakibat pada menurunnya produktivitas dan kualitas hasil panen. Sementara itu, kenaikan harga Daging Sapi dan Daging Ayam disebabkan oleh meningkatnya permintaan masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri.

Secara umum, ketersediaan pasokan bahan pangan strategis di Kabupaten Cirebon masih dapat mencukupi dengan pasokan dari luar daerah, tidak ada kelangkaan dipasar (barang kosong) walaupun mengalami kenaikan harga. Monitoring Ketersediaan dan stok pangan dilakukan secara langsung di pasar daerah dan distributor pada tanggal 13 Februari 2026 dan 14 Februari 2026 bersama Bupati Cirebon, Ketua Dewan dan Forkopimda.

Namun demikian, pada komoditas tertentu seperti daging sapi dan cabe rawit, terjadi tekanan pada sisi pasokan akibat lonjakan permintaan dalam waktu yang relatif singkat namun sisi produksi yang kurang optimal. Kapasitas pemotongan di Rumah Potong Hewan (RPH) juga menjadi salah satu faktor pembatas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pada puncak permintaan.

Risiko inflasi yang masih perlu diwaspadai pada Triwulan II dan periode berikutnya antara lain:

- Ketidakpastian cuaca yang dapat berdampak pada hasil produksi hortikultura;
- Peningkatan permintaan menjelang HBKN;
- Keterbatasan kapasitas infrastruktur pangan, seperti RPH;
- Potensi kenaikan biaya distribusi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi di Kabupaten Cirebon selama Triwulan I Tahun 2026 dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Dari sisi faktor eksternal, terdapat beberapa aspek permasalahan utama pengendalian inflasi di Kabupaten Cirebon antara lain sebagai berikut:

1. Fluktuasi Harga Komoditas Utama

- Harga kebutuhan pokok seperti bahan pangan, kebutuhan rumah tangga (air, listrik, pakaian dll), transportasi dan tembakau menunjukkan tren kenaikan yang berkontribusi pada inflasi, terutama menjelang Lebaran 2026.
- Kenaikan harga kebutuhan rumah tangga, transportasi dan tembakau di Kabupaten Cirebon pada awal tahun menunjukkan bahwa komoditas non-pangan juga memberi tekanan harga yang sulit dikendalikan oleh pasar lokal.

2. Koordinasi Pengendalian Harga yang Belum Optimal, meski ada upaya pengendalian melalui sinergi TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) dan gerakan nasional seperti

GPIPS (Gerakan Pengendalian Inflasi dan Pangan Sejahtera), koordinasi masih memerlukan peningkatan cakupan dan intensitas kebijakan khususnya di daerah luar kota besar.

3. Hambatan Teknis dalam Pengendalian Inflasi seperti Ketersediaan data real-time harga lokal, distribusi logistik belum efisien, ketergantungan pangan impor/luar daerah, serta minimnya kapasitas TPID di tingkat kecamatan/desa.

Secara keseluruhan, pengendalian inflasi di Kabupaten Cirebon memerlukan langkah konkret yang lebih tepat sasaran dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat untuk mengendalikan lonjakan harga, ketersediaan pasokan bahan pangan maupun non-pangan daerah dan penguatan distribusi.

Perlunya peningkatan koordinasi lintas sektor antara pemerintah daerah, forkopimda, BI Cirebon, Bulog Cirebon dan BPS Kabupaten Cirebon dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang di pasar. Dengan kebijakan yang tepat, inflasi di Kabupaten Cirebon dapat tetap terkendali dan dampaknya terhadap daya beli masyarakat dapat diminimalkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Pertemuan Pimpinan Daerah, Kepala Dinas dan Kepala Kantor Perwakilan BI Cirebon (High Level Meeting) pada tanggal **22 Januari 2026** dengan Nomor Surat : 500/7/SETDA membahas Teknis Program TPID Kabupaten Cirebon Tahun 2026
2. Penerbitan Surat Edaran Bupati Cirebon Nomor : 500/4/SETDA tanggal **23 Januari 2026** tentang DUKUNGAN KEGIATAN BADAN PUSAT STATISTIK TAHUN 2026 PADA KEGIATAN SURVEI INDUSTRI BESAR SEDANG TRIWULANAN
3. Pelaksanaan Capacity Building Persiapan Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja TPID 2025 pada tanggal **03 Februari 2026** dan Finalisasi Laporan Kinerja TPID Tahun 2025 pada tanggal **24 Februari 2026**
4. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka menjelang HBKN Ramadhan 1447H serta Stabilitas Harga Pangan di Halaman Kantor Desa Pamengkang Kecamatan Mundu pada **12 Februari 2026**
5. Pelaksanaan Bazar Murah / OPM (Operasi Pasar Murah) Menjelang Ramadhan 2026 di Depan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Sumber pada **12 Februari 2026**
6. Pelaksanaan Monitoring Pasar Pemda dalam rangka sidak harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok penting menjelang ramadhan 2026 bersama Bupati Cirebon, Ketua Dewan dan Forkompida ke Pasar Sumber pada **13 Februari 2026**
7. Pelaksanaan Monitoring Pasar Pemda dalam rangka sidak harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok penting menjelang ramadhan 2026 bersama Bupati Cirebon, Ketua Dewan dan Forkompida ke Pasar Losari pada **14 Februari 2026**
8. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka menjelang HBKN Ramadhan 1447H serta Stabilitas Harga Pangan di Halaman Kantor Desa Pamijahan Kecamatan Plumbon pada **03 Maret 2026**
9. Pelaksanaan High Level Meeting terkait Pengendalian Inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Hari Raya Idul Fitri 1447 H pada **12 Maret 2026** dengan di Pimpin Bupati Cirebon, turut mengundang Forkopimda dan Perangkat Daerah dengan Narasumber Kepala Deputi Perwakilan BI Cirebon, Kepala BPS Kabupaten Cirebon dan Kepala Bapperida Kabupaten Cirebon.

Pelaksanaan Bazar Ramadhan yang di inisiasi oleh Darma Wanita Persatuan (DWP)

10.

Kabupaten Cirebon berlokasi di Halaman Kantor Bupati Cirebon pada tanggal **12 Maret 2026**

11. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka menjelang HBKN Ramadhan 1447H serta Stabilitas Harga Pangan di Halaman Kantor Desa Tenjomaya Kecamatan Ciledug pada **12 Maret 2026**

12. Pelaksanaan Bazar Murah Ramadhan / OPM (Operasi Pasar Murah) di Halaman Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon, Kecamatan Sumber pada **12 Maret 2026** dengan adanya Paket Subsidi seharga Rp. 40.000/pack yang berisi Beras kemasan 3kg, Terigu 1kg, Minyak Goreng 1L, dan Gula pasir 1kg

13. Zoometing Rakornas Pengendalian Inflasi di Pimpin Bupati Cirebon bersama Forkopimda, Kepala Dinas dan BPS pada 16 Maret 2026 dilanjut dengan koordinasi tindaklanjut dalam mengatasi kondisi melonjaknya harga Cabe Rawit di Kabupaten Cirebon

14. Pelaksanaan Operasi Pasar Pengendalian Inflasi Komoditi Cabe Rawit Merah Kolaborasi antara TPID Kabupaten Cirebon dan BI Cirebon pada 17 Maret 2026 dalam upaya mengatasi lonjakan harga Cabe Rawit Merah dari 120.000/kg menjadi 90.000/kg yang disupply dari hubungan kerjasama dengan PT Rumah Tani Nusantara

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan I Tahun 2026 secara umum berjalan dengan baik dan mampu menahan laju kenaikan harga agar tetap terkendali. Namun demikian, masih diperlukan penguatan dari sisi regulasi, koordinasi antarperangkat daerah, kerjasama antara daerah dalam memenuhi pasokan, serta perluasan jangkauan intervensi pasar.

Beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi antara lain :

1. Perlunya pembaharuan regulasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID);
2. Perlunya pembentukan SK Inovasi Pengendalian Inflasi Daerah;
3. Peningkatan intensitas sidak harga dan stok pangan;
4. Perluasan cakupan wilayah dan jenis komoditas dalam pelaksanaan OPM dan GPM;
5. Penguatan koordinasi lintas stakeholder;
6. Peningkatan Kerjasama Antara Daerah (KAD) dalam ketersediaan pasokan;
7. Penguatan konsep rencana Kios Pengendali inflasi di tiap pasar pemda

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi Triwulan I Tahun 2025, rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi

daerah Kabupaten Cirebon antara lain:

1. Melakukan pembaharuan regulasi TPID Kabupaten Cirebon;
2. Memperkuat kerjasama dengan PT. Rumah Tani Nusantara sebagai distributor pemasok bahan pangan;
3. Mendorong penguatan produksi pangan lokal, khususnya hortikultura;
4. Membuat regulasi maupun SOP untuk penanggulangan/upaya mengatasi kondisi inflasi yang bergejolak